

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 152 korban bencana letusan gunung Sinabung di Kabupaten Karo mengenai *resilience* dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Secara umum korban letusan gunung Sinabung di Kabupaten Karo memiliki *resilience* yang tergolong sedang sekitar 46,7%. Korban dengan *resilience* yang sedang dapat dilihat dari aspek *social competence* (27,0%), *problem solving skills* (31,6%), *autonomy* (33,6%), dan *sense of purpose and bright future* (29,6%) yang kesemuanya tergolong sedang.
- 2) Korban bencana letusan gunung Sinabung dengan *resilience* yang tergolong rendah sekitar 27,6%. Korban dengan *resilience* yang rendah dapat dilihat dari aspek *social competence* (17,1%), *problem solving skills* (22,4%), *autonomy* (23,0%), dan *sense of purpose and bright future* (17,8%) yang kesemuanya tergolong rendah.
- 3) Korban bencana letusan gunung Sinabung di Kabupaten Karo dengan *resilience* yang tinggi sekitar 25,7%. Korban dengan *resilience* yang tinggi dapat dilihat dari aspek *social competence* (17,1%), *problem solving skills* (22,4%), *autonomy* (22,4%), dan *sense of purpose and bright future* (17,8%) yang kesemuanya tergolong tinggi.
- 4) Tabulasi silang antara data utama dengan data sosiodemografik, responden dengan *resilience* tinggi yaitu dewasa madya (17,1%), perempuan (16,4%), SMA (13,8%), menikah (21,1%), tidak memiliki anak yang sekolah (10,5%), sehat (22,4%), asal desa Simacem (13,8%), tinggal di relokasi Siosar (12,5%), kerugian  $\pm \leq$  Rp.150.000.000,00 (11,8%), dan penghasilan  $\pm$  Rp.501.000,00 – Rp.2.000.000,00 (13,2%).

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoretis

Dari hasil penelitian yang diperoleh, berikut beberapa saran yang diberikan oleh peneliti bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini, untuk :

1. Melakukan penelitian mengenai hubungan antara *resilience* dengan data demografi pada korban bencana letusan gunung Sinabung di Kabupaten Karo.
2. Meneliti mengenai hubungan antara *resilience* dengan *protective factors* pada korban bencana letusan gunung Sinabung di Kabupaten Karo.
3. Meneliti kontribusi antara *resilience* dengan stress pada korban bencana letusan gunung Sinabung di Kabupaten Karo.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi keluarga korban bencana diharapkan dapat saling memberikan dukungan dan berdiskusi satu sama lain. Seperti dengan saling mengkomunikasikan mengenai kesulitan yang dialami masing-masing anggota keluarga agar anggota keluarga lain dapat memberikan saran atau jalan keluar yang terbaik dalam menghadapi kesulitan yang dialami.
2. Bagi korban yang memiliki *resilience* sedang dan rendah agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai evaluasi diri untuk meningkatkan *resilience*. Terkhusus bagi korban yang memiliki *resilience* rendah diharapkan dapat meningkatkan *resilience* dengan cara meningkatkan keinginan membangun relasi dengan sesama korban atau orang lain dengan cara bersikap ramah dan menghargai orang lain agar mampu menjalin relasi yang positif, meningkatkan keinginan untuk mencari bantuan dari keluarga atau orang lain saat mendapatkan masalah dalam menjalani hidup, agar dapat

saling tukar pikiran sehingga korban dapat belajar dari pengalaman orang lain dan hal tersebut membantu dalam membuat solusi dan menetapkan tujuan hidup yang jelas.

3. Bagi pemerintahan di Kabupaten Karo diantaranya untuk Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas), Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan kepada kepala desa Bekerah, Simacem dan Sukameriah. Dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai informasi untuk dapat menentukan program konseling (bimbingan pelatihan) atau seminar bagi korban bencana untuk meningkatkan *resilience* korban.

